

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

PMI mengisyaratkan perbaikan kondisi pabrik untuk pertama kalinya dalam enam bulan selama bulan Agustus

Temuan pokok

Output dan permintaan baru mengalami ekspansi pada kisaran tercepat selama enam tahun...

... akan tetapi pemutusan hubungan kerja masih terjadi di tengah tanda-tanda keluangan kapasitas

Aktivitas pembelian turun pada tingkat yang lebih lemah, tetapi masih tergolong besar

Data dikumpulkan pada 12-21 Agustus 2020.

Perusahaan manufaktur Indonesia melaporkan peningkatan yang solid baik dalam produksi maupun pesanan baru pada bulan Agustus, yang berkontribusi pada perbaikan pertama dalam kondisi bisnis sejak bulan Februari, menurut data survei PMI. Kepercayaan bisnis juga naik ke level tertinggi sejak bulan Mei 2019 karena perusahaan menyesuaikan diri dengan pelonggaran bertahap pada pembatasan terkait penyakit virus korona 2019 (COVID-19).

Meskipun output dan penjualan meningkat, perusahaan terus mengurangi ketenagakerjaan dan aktivitas pembelian di tengah upaya pengendalian biaya. Harga input kembali naik tajam, disertai dengan kenaikan biaya output yang jauh lebih rendah.

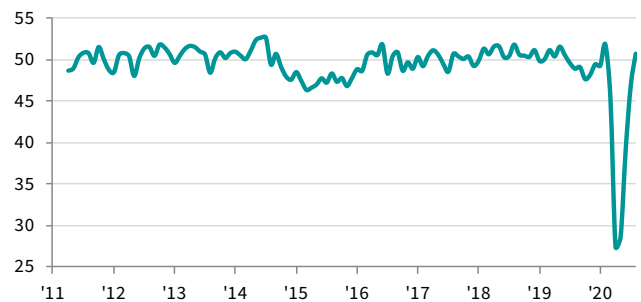
Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik dari 46,9 pada bulan Juli menjadi 50,8 pada bulan Agustus, naik di atas ambang netral 50,0 untuk pertama kalinya sejak bulan Februari, dan menunjukkan peningkatan kondisi kesehatan sektor tersebut. Data PMI rata-rata (48,8) sejauh ini untuk triwulan ketiga mengisyaratkan gambaran manufaktur yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan triwulan kedua.

Pendorong kenaikan angka headline PMI adalah pertumbuhan yang solid baik volume produksi maupun arus masuk pesanan baru pada bulan Agustus, karena pengoperasian bisnis terus membaik di tengah pelonggaran pembatasan COVID-19. Output dan permintaan baru naik pada kisaran tercepat hanya dalam waktu enam tahun. Perusahaan pada umumnya menyatakan bahwa output dan pertumbuhan penjualan yang kuat berasal dari pembukaan kembali ekonomi secara bertahap. Data yang mendasari menunjukkan bahwa peningkatan permintaan klien terutama didorong oleh pasar domestik, dengan permintaan eksternal masih tetap lemah. Pesanan ekspor baru turun tajam lagi pada bulan Agustus.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Untuk pertama kalinya sejak bulan Februari, perusahaan manufaktur Indonesia melaporkan perbaikan kondisi bisnis pada bulan Agustus, dengan pertumbuhan output pada tingkat tercepat selama lebih dari enam tahun karena bisnis terus menyesuaikan diri dengan melonggarnya pembatasan COVID-19.

"Permintaan juga menunjukkan tanda-tanda kebangkitan kembali, membantu mengurangi laju kehilangan pekerjaan. Kepercayaan bisnis meningkat sejak bulan Juli. Oleh karena itu, data terbaru mengisyaratkan bahwa ekonomi akan bangkit lebih kuat setelah jatuh pada triwulan kedua.

"Namun, indikator survei lain seperti penumpukan pekerjaan dan ketenagakerjaan terus memperingatkan tentang risiko penurunan prospek. Kekhawatirannya adalah bahwa pemulihan tersebut utamanya berasal dari permintaan yang tertahan oleh tindakan lockdown dan bisa goyah setelah kebangkitan awal.

"Oleh karena itu, permintaan harus terus membaik dalam beberapa bulan ke depan, tetapi hal yang ditakutkan adalah meningkatnya pengangguran dan kebutuhan berkelanjutan untuk mempertahankan social distancing dapat merusak pemulihan."

Namun demikian, kenaikan produksi gagal memberikan tekanan yang lebih besar pada kapasitas. Sebaliknya, tingkat penumpukan kerja semakin turun, menandakan bahwa keluangan kapasitas masih bertahan di seluruh sektor dan pada gilirannya menyebabkan penurunan lebih lanjut pada jumlah staf. Walaupun demikian, pelepasan pekerjaan menurun sejak bulan Juli.

Kenaikan penjualan menyebabkan hanya beberapa perusahaan yang meningkatkan aktivitas pembelian mereka pada bulan Agustus. Secara seimbang, tingkat pembelian input menurun dari bulan Juli, meskipun pada tingkat terlemah pada periode kontraksi saat ini. Akibatnya, inventaris input semakin menipis karena perusahaan memanfaatkan stok yang ada untuk memenuhi permintaan. Menurut bukti anekdot, kepemilikan stok barang jadi juga menurun, sebagian karena pesanan dipenuhi dengan cepat.

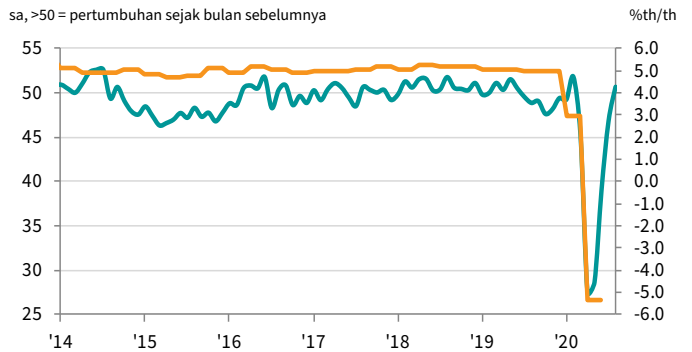
Survei juga menunjukkan kenaikan tingkat sedang lainnya pada rata-rata waktu pengiriman. Perusahaan sering menyebutkan tentang kekurangan pasokan di distributor, serta penundaan angkutan barang.

Dari segi harga, tingkat inflasi biaya input meningkat pada bulan Agustus, karena responden menyampaikan bahwa kenaikan harga bahan baku dan nilai tukar yang tidak menguntungkan telah meningkatkan biaya operasional. Kenaikan biaya hanya sebagian dibebankan kepada pelanggan karena perusahaan sedikit menaikkan harga jual mereka.

Akhirnya, ekspektasi mengenai output pada tahun mendatang naik dari bulan Juli, dengan Indeks Output Masa Depan mencapai level tertinggi 15 bulan. Perusahaan tetap optimistis pandemi akan segera berakhir, dan kondisi pasar akan kembali normal.

Indeks Headline PMI

Pertumbuhan GDP



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Agustus 2020 dikumpulkan 12-21 Agustus 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.